

IBM – PAUD KELURAHAN METESEH KOTA SEMARANG

Siti Hasanah¹⁾, Wildana Latif Mahmudi²⁾

¹⁾Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

²⁾Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof. Soedarto, SH, Tembalang-Semarang, 50275

Abstrak

Pengabdian pada PAUD di Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang ini berkontribusi dalam menyelesaikan beberapa permasalahan :Metode Pembelajaran dan juga Skill/ketrampilan mengajar yang monoton atau konvensional, kurangnya pengetahuan, pengalaman dan kreativitas dalam mengajar, manajemen administrasi sekolah yang masih terabaikan, Model penanaman pendidikan agama sebagai pembentuk karakter belum didesain secara terintegrasi, belum memiliki media pengajaran dan ketrampilan yang berbasis multimedia. Solusi dan pendekatan yang telah dilakukan diantaranya ; Peningkatan skill/ketrampilan pendidik PAUD yang kompeten melalui pelatihan Pendidik PAUD yg kompeten dalam Pengembangan ketrampilan mendidik PAUD; desain model pembelajaran agama sebagai pembentuk karakter yang terintegrasi.; pengelolaan dan pembenahan administrasi dan perpustakaan PAUD untuk mewujudkan taman baca anak PAUD; Pelatihan dan pendampingan dalam penerapan media pembelajaran sistem multimedia di kelas dengan memanfaatkan model pembelajaran berbasis Information Communication dan Technology (ICT). Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan mahasiswa teknik elektro dan prodi perbankan syariah. Hasil pengabdian ini meliputi: terlatihnya guru PAUD yg kompeten dengan tujuan pendidik PAUD memiliki kemampuan mengelola kelas yang dinamis, kreatif dan inovatif yang berpengaruh pada semangat dan kreatifitas belajar pada anak, tersedianya taman baca Anak PAUD, tersedianya teknik mengajar dengan model pengajaran pendidikan agama sebagai pembentuk karakter yang terintegrasi, media pembelajaran multimedia yg aplikatif. media pembelajaran PAUD khususnya tentang pembentukan karakter menurut ajaran Islam yang dikemas dengan bentuk CD dan multimedia lainnya. pembelajaran melalui sistem ini sangat mendukung proses belajar mengajar di paud, anak-anak paud akan merasa senang dengan pembelajaran seperti ini, anak-anak dapat melihat pembelajaran yang sangat menyenangkan dengan mereka melihat gambar animasi-animasi yang diperlihatkan.

Kata Kunci : PAUD, pendampingan , karakter, multimedia, aplikatif.

A. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Yuliani Nurani Sujiono, 2009: 7).

Kementerian Pendidikan telah mengatur penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Sekolah Dasar (SD) yang merupakan bagian dari pendidikan dasar formal dan non formal di Indonesia. Hal ini berkaitan dengan usia *golden age* atau keemasan anak, yaitu usia 0-9 tahun. Di tahap usia ini, otak anak-anak sedang berkembang optimal sehingga dengan cepat menyerap hal-hal yang dipelajari di sekitarnya.

Lebih lanjut, Seksi PAUD dan Pendidikan Inklusif UNESCO (2005: 19) merinci bentuk layanan PAUD adalah (1) Taman Kanak-Kanak (TK) dan atau Raudatul Athfal (RA); (2) Kelompok Bermain (KB); (3) Taman Penitipan Anak (TPA); (4) Pos Pelayanan Terpadu

(Posyandu); dan (5) Bina Keluarga Balita (BKB). PAUD berfungsi sebagai pengembang berbagai potensi yang dimiliki oleh anak. Potensi tersebut meliputi ranah kognitif, bahasa, jasmani (motorik kasar dan halus), sosial dan emosional.

PAUD merupakan institusi prasekolah yang mengenalkan bentuk dan budaya sekolah. Peletakan dasar untuk mengembangkan potensi anak sangat ditentukan oleh proses pendidikan yang dialami anak-anak pada saat berusia 0 hingga 6 tahun. Pengalaman yang diterima oleh anak melalui proses pembelajaran di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan PAUD merupakan proses pendidikan yang penting dan menentukan bagi pengembangan anak ke depan. Pertumbuhan pengetahuan, keterampilan, sikap dan sifat anak akan tergantung pada apa yang dilihat, diperoleh, dan diajarkan oleh orang lain kepada anak.

Pembelajaran untuk anak umur 0-6 ini adalah masa emas untuk pembentukan karakter. Munawar Sujud dalam Hery Nugroho (2008), menyebut masa ini sebagai fondasi awal pendidikan bagi anak. Dia mengibaratkan pendidikan pada umur tersebut bagai mengukir di atas batu, artinya pembelajaran pada masa itu akan selalu membekas pada memori anak. Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Menurut Barbara A. Lewis ada beberapa hal; yang perlu diperhatikan dalam membangun karakter bangsa melalui PAUD yaitu: mengutamakan keselamatan, bertanggung jawab, hormat terhadap sesama, menjaga hubungan, jujur, peduli, rela memaafkan, adil, mau bekerjasama dan sadar akan berkomunikasi (2004).

Pada jenjang pendidikan ini memiliki peran strategis dalam proses pendidikan secara keseluruhan karena ia merupakan landasan wahana penyiapan anak untuk memasuki pendidikan dasar. Oleh karena itu, suatu keniscayaan bagi pemerintah yang saat ini telah memberikan perhatian yang semakin mengalami peningkatan di setiap tahun terhadap PAUD dengan terwujudnya penyusunan perencanaan program PAUD. Perencanaan tersebut termuat dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2009.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional no 36 tahun 2010 Pembinaan TK dan PAUD disatukan pembinaannya dalam satu direktorat artinya pembinaan TK, KB dan satuan PAUD sejenis (SPS) baik formal, nonformal maupun informal di bawah naungan dit. pembinaan PAUD. program jangka pendek dan jangka panjang dalam pembinaan PAUD adalah meningkatkan perluasan akses dan mutu layanan PAUD, artinya ketersediaan layanan PAUD sampai ke pelosok desa/kelurahan, sehingga diharapkan setiap desa/kelurahan di wilayah Indonesia terdapat layanan PAUD, dengan target capaian tahun 2015. Perluasan layanan PAUD ini menggunakan prinsip 5 K meliputi : Meningkatkan ketersediaan layanan PAUD, Memperluas Keterjangkauan layanan PAUD, Meningkatkan kualitas/mutu dan relevansi layanan PAUD, Mewujudkan kesetaraan dalam memperoleh layanan PAUD dan Menjamin Kepastian memperoleh layanan PAUD.

Dalam upaya pencapaian tujuan tersebut pada tanggal 12 Desember 2011 bertepatan dengan hari anak nasional telah dicanangkan gerakan Paudisasi oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono. Paudisasi adalah merupakan upaya bersama menjadikan PAUD sebagai gerakan nasional yang bertujuan agar anak usia 0-6 tahun dapat terlayani secara integratif melalui berbagai program PAUD sehingga berdampak pada tingginya angka partisipasi kasar (APK) PAUD.

Permasalahan secara umum di Propinsi Jawa Tengah jika didasarkan data dinas pendidikan Jawa Tengah, mayoritas guru PAUD hanya berijazah atau lulusan SMA sederajat, dari jumlah guru PAUD di Jawa Tengah yg mencapai 58.954 orang, sebanyak 32.548 orang adalah lulusan SMA sederajat. Guru paud di Jateng sebanyak 58.954 orang terbagi dalam kualifikasi : 108 berkualitas pendidikan S2, S1 sebanyak 9.127 orang, D3 sebanyak 5.282 orang, D2 sebanyak 10.124 orang, D1 sebanyak 1.765 orang dan SMA ada 32.548 orang. Persoalan lainnya adalah persebarannya yang belum merata. Dari total sebanyak 25 ribu unit paud yang dimiliki Jateng kebanyakan mengelompok di perkotaan sedangkan di desa masih sedikit. Hal ini terus diupayakan untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan tenaga pengajarnya sekaligus menambah pelayanan PAUD di desa-desa.

Di Kota Semarang, yang memiliki 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Kelurahan Meteseh sebagai lokasi PAUD yang diusulkan oleh tim pengabdian ini terletak di kecamatan **Tembalang**, sebuah [kecamatan](#) di [Kota Semarang](#), [Provinsi Jawa Tengah](#), [Indonesia](#). Disana berdiri [Universitas Diponegoro](#), dan [Politeknik Negeri Semarang \(POLINES\)](#). (http://id.wikipedia.org/wiki/Tembalang,_Semarang). Di kelurahan Meteseh ini terdapat 26 Rukun Warga(RW) dan 144 Rukun Tetangga(RT).

PAUD di kota Semarang telah mengalami kemajuan yang cukup menggembirakan. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah peserta didik dari [tahun](#) ke tahun. Di tahun 2009, untuk KB, terjadi peningkatan peserta didik sebesar 12 %, TK sebesar 12,8 %, dan SD sebesar 0.7 % dari tahun 2009. Hal ini juga menunjukkan tingginya kesadaran Masyarakat Kota Semarang akan pendidikan usia dini dan pendidikan dasar. Sesuai dengan Pasal 3 Ruang lingkup penyelenggaraan pendidikan yang diatur dalam Peraturan Daerah Kota Semarang yang diantaranya meliputi pendidikan anak usia dini.

Sejak dua tahun lalu, jumlah anak yang terlayani PAUD sekitar 58%, di Kota Semarang saat ini, sedikitnya sudah ada 203 penyelenggara PAUD dan di kelurahan Meteseh telah berdiri sejumlah 26 penyelenggara PAUD. PAUD merupakan salah satu kegiatan unggulan di Tim Penggerak PKK Kelurahan Meteseh yang embrionya berasal dari Posyandu Model yang terintegrasi dengan Pos PAUD, (<http://pkkmeteseh.blogspot.com/2013>).

Dua diantara penyelenggara PAUD di kelurahan Meteseh yaitu PAUD Pelangi di Bukit Emerald Jaya dan PAUD Khodijah 04 di desa Rejosari. Kedua penyelenggara PAUD ini yang bersedia untuk melakukan kegiatan kerjasama dalam penerapan pendidikan karakter berbasis multimedia pada pendidikan anak usia dini (PAUD) sebagai upaya penanaman karakter bangsa dan penyelamatan generasi. Kedua mitra ini memiliki persamaan dalam penanaman nilai-nilai moral sebagaimana dalam ajaran Islam yang diterapkan dalam kurikulum dengan tujuan pembentukan generasi Islam yang berkualitas.

B. SUMBER INSPIRASI

Tabel 1. Profil dan Kondisi Existing Mitra

Aspek Kegiatan	PAUD Khodijah 04 (mitra 1)	PAUD Pelangi (mitra 2)
1. PENGELOLAAN		
a. Pendiri	Didirikan oleh Yayasan Khodijah kota Semarang,	Didirikan oleh Pos PAUD di Bukit Emerald Jaya Kelurahan Meteseh

b. Tahun berdiri	2012	2009
c. Kepala sekolah	Ibu Tathiroh	Ibu Siti Rofizah
d. Jumlah guru	4 orang	4 orang
e. Jumlah peserta	24 peserta terdiri dari 11 peserta Kelompok Bermain(KB) dan 13 peserta TK	50 peserta terdiri dari 24 peserta Toddler, usia 2-3 tahun dan 26 peserta Playgroup, usia 3-4 tahun
f. Visi & Misi	<p>Visi : "mencerdaskan anak Usia Dini yang beriman, bertakwa, sehat jasmani rohani dan berakhlakul karimah"</p> <p>Misi : menanamkan nilai-nilai moral keagamaan, memberikan keteladanan sesuai dengan ajaran Islam, menggali dan mengembangkan potensi anak sejak dini yang dimiliki anak sesuai karakteristiknya.</p>	<p>Visi : " menjadi lembaga yang bergerak di bidang pendidikan dan sosial dalam pembentukan generasi Islam berkualitas"</p> <p>Misi : Membentuk dan memberikan bekal kepada generasi Islam sejak dini yang selaras antara kekuatan jasmani, ketajaman akal dan kemuliaan hati, mengembangkan pendidikan dengan pola interaksi kekeluargaan tanpa meninggalkan manajemen profesional, dan membentuk masyarakat yang peduli sosial</p>
2. LOKASI		
a. Alamat lengkap	Rejosari RT 04 RW X kel. Meteseh Kec. Tembalang	Jl. Emerald Asri II blok A2-70 Bukit Emerald Jaya Kel. Meteseh Kec. Tembalang
b. Status Lokasi	Pinjam tempat milik Ibu Tathiroh	Pinjam tempat milik Ibu Siti Rofizah
c. Jarak lokasi dengan Jalan raya	1.5 km dari arah jalan raya Tembalang-Pedurungan	200m dari arah jalan raya Tembalang-Pedurungan
3. Media Pembelajaran		
a. Jumlah APE luar	Ayunan, slorotan dan APE luar paket Lengkap	Ayunan, mangkokan, slorotan
b. Jumlah ruang	2 ruangan:ruang 1 luas 9 m ² , ruang 2 luas 12 m ²	1 ruangan dengan luas 15 m ²
c. Peralatan komputer	Belum memiliki	1 paket
4. SDM		
a. Kualifikasi Pendidikan guru	<ul style="list-style-type: none"> ➢ 1 orang guru pendidikan S1 agama Islam ➢ 1 orang guru sedang studi S1 PAUD ➢ 2 orang guru berpendidikan penyetaraan SLTA 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ 1 orang guru pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat ➢ 1 orang Guru pendidikan S1 PAUD ➢ 1 orang Guru pendidikan S1 Bhs Inggris ➢ 1 orang Guru pendidikan S1 Agama Islam
b. Tenaga administrasi	Belum ada, selama ini masih dilaksanakan salah satu guru	Belum ada, selama ini masih dilaksanakan salah satu guru
c. Pelatihan yang pernah Diikuti	<ul style="list-style-type: none"> ➢ pelatihan mendongeng ➢ pelatihan senam ➢ pelatihan dan magang di PAUD Doa Ibu Pedurungan ➢ Pelatihan Guru PAUD 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ pelatihan mendongeng ➢ pelatihan gerak dan tari ➢ pelatihan dan magang metode <i>Beyond Center and Circle Time (BCCT)</i>
d. parenting	Dilaksanakan setiap semester	Dilaksanakan setiap semester
5. Manajemen Pembelajaran		
a. kurikulum	Menggunakan Kurikulum depdiknas dan kurikulum dari yayasan Khodijah	Menggunakan kurikulum depdiknas dan disisipi kurikulum agama

IBM - PAUD KELURAHAN METESEH KOTA SEMARANG

b. Metode pembelajaran	Metode BCCT melalui pengembangan sentra-sentra pembelajaran	Metode BCCT melalui pengembangan sentra-sentra pembelajaran
c. Model Penilaian	Pengamatan bahasa, motorik, sosial, emosi, seni, kognisi dan moral	Pengamatan tingkah laku, pencatatan anekdot, portofolio yang disajikan dalam bentuk "Laporan Perkembangan Anak"
d. Waktu belajar	Senin S/d Jum'at Jam 07.30 – 09.30	Senin, Rabu dan Jum'at 1. Toddler, usia 2-3 tahun, jam belajar 08.00-09.00 2. Playgroup, usia 3-4 tahun jam belajar ; 09.15-10.30
e. Jadwal Kegiatan belajar	07.30-08.00 ; mengaji 08.00-08.15 ; pembelajaran di luar (bernyanyi dengan gerakan badan, baris) 08.15-08.30 ; doa rutin, mendengar anak cerita, curhat, absen, doa mau belajar, sholawat, bersyahadat 08.30-09.00 ; belajar sesuai jadwal 09.00-09.15 ; doa mau makan, makan, istirahat 09.15-09.30 ; doa sesudah makan, pelajaran kedua	1. toddler; 08.00-08.15 : persiapan 08.15-09.00 : Doa, Pembelajaran, Makan, Pulang 2. Playgroup 09.15-09.30 : Persiapan 09.30-10.30 : Doa, Pembelajaran, Makan, Pulang

6. PENDANAAN

a. biaya SPP	Rp. 30.000,- perbulan untuk Kelompok Bermain dan Rp. 40.000,- untuk Taman Kanak-kanan	Rp. 50.000,- perbulan untuk Todler maupun Playgrup
b. biaya gedung	Tidak ada	Tidak ada
c. biaya seragam	Rp. 150.000,-	Rp. 50.000,-

7. Fasilitas

a. ruang kelas	2 ruang (masih menumpang di garasi warga)	1 ruang (masih menumpang di garasi warga)
b. ruang administrasi	Belum ada	Belum ada
c. perpustakaan	Belum ada	Ada 58 buku bantuan dari DIKNAS
d. WC dan kamar mandi	Numpang di rumah warga	Numpang di rumah warga
e. listrik dan air	Numpang di rumah warga	Numpang di rumah warga
f. telekomunikasi	081215547747 (bu Tathiroh)	082136629197 (bu Siti Rofizah)

8. Prestasi yang pernah diraih

- Juara 1, juara 3, harapan 3 lomba mewarnai oleh tim KKN UNPAND	- Juara 1 lomba mewarnai Tingkat KB dan juara 1 lomba mewarnai tingkat TK oleh tim KKN IKIP PGRI	- Juara 1 lomba mewarnai dan juara 2 lomba menyanyi tingkat kelurahan oleh tim KKN IKIP PGRI tahun 2012
- Juara 2 tingkat TK dan juara 3 tingkat KB lomba fashionshow oleh tim KKN IKIP PGRI		- Juara 2 dan harapan 1 lomba mewarnai kategori playgroup oleh tim KKN UNPAND angk 14 tahun 2012
		- Juara 2 kreatifitas gerak tari pendidik PAUD tingkat kecamatan Tembalang

Sebelum PAUD Khodijah 04 didirikan, 3 orang pendidik/guru PAUD adalah siswa kejar paket C PKBM Rowosari Tembalang yang pada tahun 2011 mendapatkan pelatihan ketrampilan komputer melalui pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Semarang tahun 2011 yang dilaksanakan oleh tim pengusul proposal ini, setelah lulus kejar paket C mereka bersama-sama komitmen mengabdikan untuk *menjadi* guru PAUD Khodijah yang didirikan Pengurus Cabang Fatayat dimana mereka aktif berorganisasi melalui Yayasan Khodijah.

Jika dilihat dari aspek Sumber Daya Manusia(SDM), guru PAUD Khodijah 04 masih belum memiliki skill dan *kompetensi* sebagai guru PAUD, akan tetapi dengan bekal niat yang tulus dalam berperan menyelamatkan dan membentengi generasi anak-anak di desa Rejosari, niat tersebut mampu meningkatkan semangat yang tinggi dalam dunia PAUD, semangat belajar tentang cara mengajar telah ditempuh enam bulan sebelum Launching PAUD dengan mengirimkan seorang guru untuk magang di PAUD Doa Ibu Pedurungan. Selesai magang, guru tersebut berbagi ilmu atau mengamalkan dan mengajari kepada 3 guru lainnya bahkan secara rutin selama satu bulan mereka berlatih cara mengajar dengan bermain, bernyanyi, bercerita/mendongeng dan bertadabbur alam.

Semangat ini juga meningkat dalam berorganisasi PAUD, sebelum dimulai proses pembelajaran PAUD, keempat guru PAUD Khodijah telah bergabung dengan Himpunan Pendidik Anak Usia Dini Indonesia (Himpaudi) kecamatan Tembalang yang beranggotakan guru dari 32 penyelenggara PAUD di kecamatan Tembalang. Pada tahun 2013 saat ini, Kepala Sekolah PAUD Khodijah dipilih sebagai ketua Himpaudi Khodijah yang beranggotakan 4 PAUD Khodijah se-kota Semarang.

Dilihat dari aspek sosial, religi, dan budaya, kedua mitra tersebut memiliki perbedaan. Paud Khodijah 04 berlokasi di desa rejosari yang tata letaknya berada di ujung wilayah kelurahan Meteseh. Akses ke lokasi tersebut harus melewati kompleks perumahan bukit kencana yang meliputi beberapa jenis perumahan, perumahan bukit kencana, perum bukit mutiara I, bukit mutiara 2, bukit mutiara 3, bukit permata, bukit permata, bukit safir, bukit Flourensia, Bukit raflesia.

Desa Rejosari terdapat 1 RW terdiri dari 4 RT dengan jumlah warga \pm 450 KK, yang semuanya beragama Islam dan secara kultural menerapkan ajaran Ahlusunnah wal jama'ah. Dari aspek pendidikan masyarakat Rejosari mayoritas pernah mengenyam pendidikan Pondok Pesantren. Hal ini ditandai dengan banyaknya para penghafal alqur'an (hafidh/ah) dan para Kyai yang menyampaikan ilmunya dengan didatangi para santri. Terdapat 7 Kyai yang rumahnya dijadikan sebagai tempat belajar mengaji anak-anak sekitar rumah, namun sekarang sudah didirikan Taman Pendidikan Alqur'an yang dipusatkan pada Masjid dan Musholla.

PAUD Khodijah ini hanya satu-satunya PAUD di desa tersebut yang berdirinya dilatarbelakangi oleh kegelisahan para tokoh agama terutama tokoh wanita desa terhadap kondisi pendidikan anak-anak usia 2-5 tahun yang mayoritas belum tersentuh secara edukatif karena mahal biaya pendidikan pra sekolah dan akses ke lokasi yang cukup jauh. Hal ini yang mendorong kebutuhan mendirikan PAUD untuk menyelamatkan generasi dan membentengi sejak dini dengan akhlakul karimah.

Dari aspek ekonomi rata-rata mereka mencari penghasilan dengan menjadi buruh bangunan, buruh rumah tangga dan petani. Kondisi ini memiliki pengaruh terhadap kondisi sosial peserta didik pada PAUD Khodijah, yang mayoritas orangtua mereka adalah buruh

bangunan, buruh rumah tangga dan petani, kondisi ini dirasakan oleh Kepala Sekolah yang menyampaikan bahwa ada beberapa siswa yang belum mampu membayar SPP selama satu semester.

Kondisi tersebut sangat berbeda dengan PAUD Pelangi yang lokasinya bertempat di Perumahan Bukit Emerald Jaya. PAUD Pelangi ini didirikan atas inisiatif ibu-ibu aktifis Pos pelayanan terpadu (Posyandu) di RW 23 yang mengalami keprihatinan terhadap tinggi/mahalnya biaya pendidikan pra sekolah berbasis agama unggulan. Selain itu potensi untuk didirikannya PAUD dengan merujuk pada data yang ada di Posyandu bahwa terdapat anak-anak Balita di RW 23 yang pada saat itu berjumlah 52 anak. Mendasarkan pada gagasan dan potensi tersebut mereka memulai membuka pos PAUD pada tahun 2009 dengan jumlah peserta 5 anak. PAUD Pelangi ini mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Kelurahan Metesehyang menjadikannya sebagai program unggulan dalam menjalankan gerakan paudisasi dengan membentuk Pos Paud di setiap RW.

Dukungan ini diberikan dengan menjadikan PAUD pelangi sebagai model Pos PAUD kelurahan Meteseh. Sehingga PAUD Pelangi meskipun tempatnya di Perumahan Bukit Emerald membuka seluas-luasnya pendaftaran bagi anak-anak pra sekolah dari beberapa dukuh di sekitar. Di Kelurahan Meteseh hanya terdapat 2 penyelenggara Pos PAUD, yaitu PAUD Pelangi dan PAUD Kenanga Asri yang dilaksanakan sore hari di Balai Kelurahan.

Upaya ini dilakukan secara terkoordinasi dan kerjasama antara Penyelenggara PAUD Pelangi dengan TP.PKK Kelurahan Meteseh dalam rangka menjaring peserta PAUD terutama bagi masyarakat kurang mampu di lingkungan Kelurahan Meteseh. Untuk anak dari keluarga tidak mampu ini terdapat program "Beasiswa SPP Gratis". Pada tahun ajaran 2012/2013 terdapat 5 anak yang mendapatkan beasiswa.PAUD Pelangi ini merupakan Pionir di kelurahan Meteseh sebagai lembaga pendidikan yang mandiri dan berfungsi sebagai wadah pengelolaan, pembelajaran dan mewujudkan anak usia dini yang berprestasi di masa yang akan datang.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran PAUD telah menerapkan beberapa metode pembelajaran PAUD namun masih terdapat permasalahan dalam skill dan kompetensi sebagai guru PAUD dalam mengembangkan desain pembelajaran. Oleh karenanya guru-guru PAUD sering menemukan peserta didik PAUD yang sedang bosan atau badmood, atau mogok sekolah. Guru-guru Paud belum pernah mendapatkan materi tentang metode pembelajaran PAUD secara intensif. Hanya seorang guru di PAUD Pelangi yang telah memiliki kompetensi PAUD karena lulusan S1 PAUD di IKIP Veteran Semarang. Sedangkan PAUD Khadijah seorang guru saat ini baru terdaftar sebagai mahasiswa jurusan PAUD di IKIP PGRI Semarang tahun ajaran 2013-2014.

Media pembelajaran yang digunakan juga masih konvensional sebagaimana yang terdapat dalam Juknis kurikulum PAUD dari Departemen Pendidikan Nasional yaitu metode belajar dan bermain, metode pembelajaran melalui pengembangan sentra-sentra. Selain metode pembelajaran tersebut terdapat potensi untuk diterapkan model-model pembelajaran yang sangat inovatif. Seperti model pembelajaran dengan multimedia dimana pada era sekarang kecanggihan teknologi semakin berkembang sehingga media yang sudah ada dapat dikombinasikan atau diterapkan melalui peralatan teknologi agar peserta juga mengenal teknologi. Selain itu yang menjadikan terlebih penting pembelajaran melalui sistem multimedia bagi anak paud adalah dapat menghilangkan kejenuhan bagi anak PAUD.

Namun karena peralatan yang belum memadai, pembelajaran multimedia belum dapat diterapkan. Sementara banyak dijumpai media pembelajaran anak-anak usia dini khususnya tentang pembentukan karakter menurut ajaran Islam, pendidikan Islam yang dikemas dengan bentuk CD, Flash dan multimedia lainnya. pembelajaran melalui sistem ini sangat mendukung proses belajar mengajar di paud, anak -anak paud akan merasa senang dengan pembelajaran seperti ini, anak -anak dapat melihat pembelajaran yang sangat menyenangkan dengan mereka melihat gambar animasi-animasi yang diperlihatkan.

Manajemen sekolah PAUD atau pengelolaan administrasi juga menjadi permasalahan berikutnya, selama ini kedua mitra melaksanakan tugas-tugas administrasi pembukuan seperti buku kegiatan, buku tabungan, casflow / operasional pendanaan (dana SPP, dana operasional sekolah) dan tugas administrasi lain masih dikerjakan oleh para pendidik PAUD, sementara kegiatan pengelolaan kelas yang dinamis, kreatif dan inovatif juga harus dipersiapkan. Sehingga masing-masing guru tidak dapat fokus dan mengembangkan diri dalam pembelajaran karena masih rangkap tugas menjalankan kegiatan administratif yang membutuhkan banyak waktu.

Dari kedua mitra PAUD tersebut dapat diperoleh, bahwa terdapat beberapa kesamaan permasalahan yang dihadapi oleh PAUD diantaranya adalah :

- 1) permasalahan Metode Pembelajaran yaitu skill/ketrampilan Pendidik PAUD
- 2) Permasalahan penanaman nilai-nilai karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran secara umum
- 3) permasalahan Media Pengajaran yaitu media yang berbasis multimedia
- 4) permasalahan manajemen administrasi sekolah yang sampai saat ini masih dirangkap jabatan oleh guru PAUD

Rangkaian pemaparan analisis situasi dan permasalahan yang ditemukan, maka dapat dirumuskan target luaran yang akan dihasilkan dalam kegiatan pengabdian IBM ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Desain Luaran Pengabdian

No	Bidang	Permasalahan	Pendekatan Solusi	Tolok Ukur	Alat pencapaian
1	Pendidikan	Metode Pembelajaran: Skill/ketrampilan mengajar yang monoton atau konvensional, kurangnya pengetahuan, pegalaman dan kreativitas dalam mengajar. Manajemen administrasi : Administrasi sekolah yang masih terabaikan	Peningkatan skill/ketrampilan pendidik PAUD yang kompeten Mengelola administrasi dan perpustakaan PAUD yang komputerisasi	Terlatihnya Pendidik PAUD yg kompeten Tersedianya taman baca Anak PAUD	Pengembangan ketrampilan Pendidik PAUD Membenahi administrasi, Membuat dan mengelola perpustakaan sekolah PAUD

2	Agama	Model penanaman pendidikan agama sebagai pembentuk karakter secara terintegrasi	Desain model pembelajaran agama sebagai pembentuk karakter yang terintegrasi	Tersedianya teknik mengajar dengan model pengajaran pendidikan agama sebagai pembentuk karakter yang terintegrasi	Model pendidikan agama sebagai pembentuk karakter terintegrasi
3	Multimedia	Media pengajaran dan ketrampilan sistem multimedia belum diterapkan	Pendampingan dalam penerapan media pembelajaran sistem multimedia, pemanfaatan model pembelajaran berbasis Information Communication dan Technology (ICT).	Tersedianya media pembelajaran multimedia yg aplikatif	Menerapkan sistem multimedia di kelas

C. METODE

Anak usia dini dari kelompok umur nol hingga enam tahun, butuh rangsangan imajinasi berpikir sehingga mampu menerapkan ilmu yang didapat. Tentu saja, kondisi itu bisa tercapai bila para guru PAUD punya inovasi dan kreatifitas materi pelatihan antara lain mengenai membuat Rencana kerja Harian (RKH), Rencana Kerja Harian (RKH), membuat APE (alat peraga edukasi) dari bahan alam dan bekas, dan pengelolaan lembaga. Metode pelaksanaan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan yang meliputi pengembangan metode pembelajaran, media pengajaran dan manajemen administrasi yang telah disepakati bersama dalam kurun waktu realisasi program IBM, adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pengembangan metode pengajaran dan penggunaan media pembelajaran yang menggunakan sistem multimedia. Tujuan pelatihan ini untuk meningkatkan Kapasitas Guru PAUD di kelurahan Meteseh yang kebanyakan tidak memiliki latar belakang pendidikan keguruan ataupun pengajaran PAUD, untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga pendidik PAUD dalam rangka mewujudkan pendidikan yang professional dan berkualitas, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efisien dan mencerdaskan anak didik berpikir berdasarkan tahap-tahap perkembangan usia dan kematangan.

Adapun metode yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan yang telah disebutkan sebelumnya bahwa luaran yang ditargetkan berupa Pengembangan ketrampilan Pendidik PAUD. Metode yang dilaksanakan adalah pelatihan pembelajaran untuk anak usia dini. Dengan metode Ceramah, Bermain, Bercerita/mendongeng, Bernyanyi, Bercakap (dialog dengan tanya jawab), Karya wisata, Praktik langsung, Bermain peran (sosio-drama), Penugasan, Demonstrasi, Eksperimen, Diskusi, Pemecahan masalah (problem solving), Latihan.

Pendekatan ini bertujuan pada kompetensi Pendidik PAUD yang dituntut untuk menguasai seluruh proses pengelolaan PAUD, terutama dalam melakukan proses pembelajaran

sehingga proses tersebut dapat mencapai tujuan-tujuannya, baik tujuan pendidikan nasional maupun tujuan-tujuan pembelajaran. Penguasaan metode-metode pembelajaran anak usia dini merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru/tutor agar proses pembelajaran tersebut dapat mendorong perkembangan anak, baik perkembangan intelektual, fisik maupun emosionalnya.

Adapun materi yang diberikan meliputi : Konsep Dasar PAUD, Manajemen kelembagaan PAUD, Kurikulum PAUD, Strategi Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran, Media Pembelajaran, Psikologi pendidikan, Pengembangan Motorik Anak usia Dini, Metode Pembelajaran Anak, Evaluasi Pembelajaran, model-model pembelajaran, kebijakan PAUD secara nasional, pengembangan fisik motorik, pengembangan sosial emosional, moral dan agama., pengembangan kognitif dan kreativitas anak usia dini, perencanaan dan pengembangan anak usia dini

2. Bidang Agama

Pemanfaatan media dalam pembelajaran agama sebagai pembentuk karakter dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada siswa. penggunaan media pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi (pesan dan isi pelajaran) pada saat itu. Dalam membentuk karakter anak melalui materi agama dapat dilaksanakan dengan cara meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar, Bagaimana merefresh anak dengan braind gym, teknik dan Strategi Membuka Pelajaran dengan Menyenangkan, berani dan bangga menjadi guru, komunikasi dan retorika mengajar anak, menjadi guru kreatif, BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi), Quantum Teaching, metode tersebut diterapkan dengan sentuhan islami

3. Bidang Multimedia

Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada siswa. penggunaan media pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi (pesan dan isi pelajaran) pada saat itu. Kehadiran media dalam pembelajaran juga dikatakan dapat membantu peningkatan pemahaman siswa, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan transfer pesan yang ditargetkan.

Pelatihan multimedia ini meliputi : Pelatihan dan pendampingan penerapan alat Multimedia bagi guru PAUD yang meliputi penguasaan penggunaan tool multimedia projector. Kegiatan ini bertujuan : Para Guru memiliki kompetensi mengajar dengan menggunakan alat multimedia.

D. KARYA UTAMA

Kegiatan pengabdian ini telah menghasilkan 4 (empat) target luaran yaitu Pengembangan ketrampilan Pendidik PAUD dengan cara meningkatkan skill/ketrampilan pendidik PAUD untuk mencapai Terlatihnya Pendidik PAUD yg kompeten, Pengelolaan administrasi dan perpustakaan PAUD yang komputerisasi melalui penyediaan taman baca Anak

PAUD, serta membenahi administrasi, Desain model pembelajaran agama sebagai pembentuk karakter yang terintegrasi, Tersedianya teknik mengajar dengan model pengajaran pendidikan agama sebagai pembentuk karakter yang terintegrasi, Model pendidikan agama sebagai pembentuk karakter terintegrasi, Pendampingan dalam penerapan media pembelajaran sistem multimedia, pemanfaatan model pembelajaran berbasis Information Communication dan Technology (ICT). Tersedianya media pembelajaran multimedia yg aplikatif dengan menerapkan sistem multimedia di kelas.

E. ULASAN KARYA

Adapun hasil yang telah dicapai adalah sebagaimana dipaparkan berikut ini;

1. Pelatihan Pendidik PAUD yang kompeten
2. Pelatihan teknik mengajar dengan model pengajaran pendidikan agama sebagai pembentuk karakter yang terintegrasi

Kedua kegiatan ini meliputi pelatihan kepada guru PAUD yang dilaksanakan pada hari Sabtu 11 Oktober 2014 bersamaan dengan Pelatihan teknik mengajar dengan model pengajaran pendidikan agama sebagai pembentuk karakter yang terintegrasi. Pelatihan ini menghadirkan nara sumber dari pakar model pengajaran pendidikan agama sebagai pembentuk karakter dari UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. Darmuin, M.Ag. Adapun untuk pelatihan kompetensi Pendidik PAUD disampaikan oleh pakar pendidikan PAUD yaitu Ibu Lastri, M.Pd. dosen S1 Pendidikan PAUD Universitas PGRI Semarang

3. Pembenahan Administrasi dan Penyediaan taman baca Anak PAUD

Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan menyediakan buku-buku dan CD pembelajaran yang berbasis agama beserta dengan pemesanan rak untuk display buku-buku perpustakaan yang berupa buku-buku panjang dan buku-buku kain. N

4. Penyediaan media pembelajaran multimedia yang aplikatif dengan menerapkan sistem multimedia di kelas.

Kegiatan ini telah menyerahkan seperangkat Komputer serta LCD proyektor yang dijadikan sebagai media pembelajaran multimedia yg aplikatif kepada PAUD Pelangi dan PAUD Khodijah. Penggunaan peralatan ini telah beberapa kali diadakan pelatihan serta pendampingan yang melibatkan 2 (dua) mahasiswa program studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Semarang. Karena kebutuhan pembelajaran maka juga dilatih dan didampingi untuk membuat tampilan foto-foto, video dan materi ajar seperti animasi, dan seterusnya.

Peralatan multimedia ini memberikan manfaat dan fungsi yang efektif untuk menayangkan materi pembelajaran agama yang ditekankan sebagai pembentuk karakter anak. Sehingga dengan alat ini guru Paud bisa menampilkan tayangan-tayangan berupa contoh perilaku-perilaku yang sesuai ajaran agama Islam sebagai landasan awal pembentukan karakter pada anak usia dini.

F. KESIMPULAN

Dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa permasalahan mitra pada PAUD di Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang diantaranya adalah ; Metode Pembelajaran dan juga Skill/ketrampilan mengajar yang monoton atau konvensional, kurangnya pengetahuan, pengalaman dan kreativitas dalam mengajar, manajemen administrasi sekolah yang masih terabaikan, Model penanaman pendidikan agama sebagai pembentuk karakter belum didesain secara terintegrasi, belum memiliki media pengajaran dan ketrampilan yang berbasis multimedia.

Solusi dan pendekatan yang telah dilakukan secara bertahap sampai saat ini adalah yaitu yang pertama ; Peningkatan skill/ketrampilan pendidik PAUD yang kompeten melalui pelatihan Pendidik PAUD yg kompeten dalam Pengembangan ketrampilan mendidik PAUD. Kedua ; desain model pembelajaran agama sebagai pembentuk karakter yang terintegrasi. Kedua kegiatan ini berupa pelatihan kepada guru PAUD. Ketiga; pengelolaan dan pembenahan administrasi dan perpustakaan PAUD yang komputerisasi dengan tujuan tersedianya taman baca Anak PAUD. Kegiatan keempat ; Pelatihan dan pendampingan dalam penerapan media pembelajaran sistem multimedia di kelas dengan memanfaatkan model pembelajaran berbasis Information Communication dan Technology (ICT) yang telah dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian ini terlihat menghasilkan semangat para Pendidik/guru PAUD yang dengan proaktif dan siap sepenuhnya menyambut dan mengikuti kegiatan ini dengan menekankan pada terlatihnya pendidik yg kompeten dengan tujuan pendidik PAUD memiliki kemampuan mengelola kelas yang dinamis, kreatif dan inovatif yang berpengaruh pada semangat dan kreatifitas belajar pada anak. Dan masih banyak lagi pendampingan yang dibutuhkan seperti pelatihan mendongeng bercerita dan berkarya untuk menciptakan suasana pembelajaran anak usia dini yang menarik

H. DAFTAR PUSTAKA

- (1) Dimiyati dan Mudjiono, 2006. Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- (2) Hery Nugroho, 2008. *Membentuk Karakter Bangsa Melalui PAUD*,
- (3) http://pendis.depag.go.id/cfm/index.cfm?fuseaction=KajianBerita&Berita_ID=10168
30 Juni 2008.
- (4) Barbara A. Lewis, 2004. *Character Building untuk Anak-Anak*, Karisma Publishing Group.
- (5) Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Depdiknas. 2007. Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Negeri Jakarta: Jakarta.
- (6) http://id.wikipedia.org/wiki/Tembalang,_Semarang
- (7) <http://pkkmeteseh.blogspot.com/2013>